

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA SALON VIA EYELASH BERBASIS JAVA

Syifaa Zahrah¹, Furqoni Yudhistira², Ismailah³

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

¹syifaazahrah27@gmail.com, ²fattihazzam05@gmail.com, ³ismailah859@gmail.com

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, teknologi semakin maju bahkan dengan teknologi ini pun bisa mempermudah kehidupan manusia diantaranya adalah melakukan kegiatan sehari-hari dan melakukan kegiatan pekerjaan. Di dalam melakukan kegiatan pekerjaan, peran serta yang diikuti oleh teknologi adalah mengelola data dan informasi, penyimpanan data yang diolah secara otomatis tersimpan dengan baik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa sistem yang digunakan pada Via Eyelash, dan memberikan solusi yang mempermudah proses pendataan yang sebelumnya memakai cara-cara yang bersifat manual dan membutuhkan waktu lama dalam hal pendataan dan perhitungan keuangan bahkan memakan tempat untuk penyimpanan. Sekarang bisa dengan mudah dalam melakukan pengelolaan data dan perhitungan keuangan karena data dapat disimpan dalam *database* sehingga memudahkan *admin* dalam melakukan pendataan dan perhitungan keuangan pada Via Eyelash. Metodologi yang dipakai untuk merancang Sistem Informasi Keuangan ini adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data lebih rinci lagi. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*. Penyusun juga berharap semoga aplikasi Sistem Informasi Keuangan ini dapat menambah kinerja *admin* Via Eyelash.

Kata Kunci: Perancangan Sistem Informasi, Keuangan, Java

ABSTRACT

As time goes by, technology is increasingly advanced, even with this technology, it can simplify human life, including carrying out daily activities and doing work activities. In carrying out work activities, the participation that is followed by technology is managing data and information, storing data that is processed automatically and stored properly. This study aims to analyze the system used in Via Eyelash, and provide solutions that simplify the data collection process that previously used manual methods and took a long time in terms of data collection and financial calculations and even took up space for storage. Now it is easy to manage data and financial calculations because data can be stored in a database, making it easier for admins to collect data and financial calculations on Via Eyelash. The methodology used to design this Financial Information System is to use interviews and observations. The author also uses the documentation method to get more detailed data. The system development method uses the waterfall method. The authors also hope that this Financial Information System application can increase the performance of the Via Eyelash admin.

Key Word: Information System Design, Finance, Java.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, banyak jasa-jasa pelayanan yang sering ditemui di beberapa salon modern yang menawarkan berbagai macam pelayanan berupa jasa kecantikan. Salon merupakan sarana pelayanan umum yang menggunakan jasa kesehatan rambut, kulit dan tangan dengan perawatan kosmetik secara manual, *preparative*, aparatif, dan dekoratif yang modern atau tradisional tanpa adanya dilakukan operasi ataupun bedah (Kusumadewi, 2012). Banyak perempuan yang datang ke salon untuk mempercantik diri. Secara kodrat perempuan dari dulu gemar mempercantik diri sendiri. Alasan ini yang akan menjadi bisnis yang membuat salon

berlomba-lomba dalam menyediakan jasa kecantikan bagi para pelanggannya.

Penampilan cantik adalah impian setiap perempuan, banyak cara yang dilakukan oleh para perempuan agar terlihat cantik, bentuk dari kata cantik yaitu salah satunya adalah berasal dari wajah terutama bagian mata yaitu bulu mata, standar kecantikan bulu mata yaitu panjang, lebat dan lentik. Untuk mendapatkan kecantikan bulu mata tersebut bisa dilakukan banyak cara yaitu, memakai *mascara* atau memakai bulu mata palsu dan cara itu memakan waktu yang cukup banyak dan tidak tahan lama. Salah satu cara yang sangat praktis dan cukup tahan lama yaitu tanam bulu

mata atau bisa disebut dengan *eyelash extension*, mengingat tuntutan penampilan yang seolah-olah memiliki standar yang tidak tertulis sehingga banyak perempuan memilih menggunakan *eyelash extension*.

Eyelash extension adalah tindakan untuk menambah panjang dan lebat pada bagian bulu mata. *Eyelash extension* dilakukan dengan cara merekatkan bulu mata palsu perhelai satu persatu diantara bulu mata asli. Penggunaan *eyelash extension* ini dengan cara dipasangkannya satu persatu di bagian bulu mata asli memakai suatu alat bernama pinset dan agar merekatnya bulu mata palsu dengan bagian bulu mata maka diberikan lem perekat khusus. Sekali pemasangan *eyelash extension*, maka ada 40-100 helai bulu mata palsu yang digabungkan di antara bulu mata asli. Proses ini memakan waktu 2-3 jam (Harismi, 2020).

Proses penyimpanan data keuangan dan pendataan pelanggan pada Via Eyelash berjalan dengan menggunakan sistem manual dengan memakai banyak waktu dan menghabiskan tenaga. Dasar dari suatu sistem adalah berbagai macam unsur yang saling berhubungan erat dengan satu sama lainnya, dan sistem ini memiliki tujuan yang sama (Mulyadi, 2016 : 1). Selain itu, sistem memiliki bermacam-macam unsur yang saling terikat mempunyai tujuan dan sasaran tertentu (Iswandy, 2016 : 72). Karena banyaknya pemesanan yang ada dan sulitnya melakukan pendataan yang menyebabkan penumpukan data yang sulit diuraikan dan proses pengelolaan yang memakan banyak waktu.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis akan membuat solusi agar berkurangnya permasalahan yang ada. Dan oleh sebab itu penulis akan membuat sistem informasi, Sistem informasi merupakan prosedur formal yang nantinya data dijadikan perbagian, kemudian diolah menjadi informasi yang nantinya di pakai oleh pengguna (Kadir, 2014 : 9) yang nantinya akan mempermudah dalam mengelola keuangan dan pendataan pelanggan pada Via Eyelash.

Tujuan dari penelitian ini ialah memudahkan dalam penginputan data dan mengurangi kesalahan dalam penginputan data pelanggan dan perhitungan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan Via Eyelash.

Manfaat dari penelitian ini dalam aspek sistem digunakan untuk membantu proses diolahnya data yang nantinya akan tersimpan secara otomatis, tepat dan akurat. Sistem yang digunakan juga berfungsi untuk memudahkan proses penyimpanan data pelanggan dan pengelolaan keuangan di bidang finansial dalam kegiatan operasional demi kelancaran dan kelangsungan usaha dan dalam aspek manajerial adalah menerapkan metode dan ilmu yang mengatur segala sesuatu dengan baik dan benar. Penelitian ini juga menganalisa permasalahan yang ada dan mencari penyelesaian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan karakteristik fenomena yang diteliti oleh penulis untuk mengetahui dengan cara fokus terhadap objek penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk membangun perancangan sistem informasi keuangan pada salon Via Eyelash, adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan penulis dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pemilik bernama Vanny Ifah Aprillia, pihak yang bertanggung jawab mengenai bagaimana proses berjalannya aplikasi Via Eyelash.

2. Observasi

Penulis mempelajari dan mengamati proses penilaian mulai dari proses berjalannya aplikasi pendataan dan keuangan yang akan di berikan kepada Via Eyelash pada tiap-tiap bagian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan suatu informasi dalam bentuk fisik berupa laporan yang dikumpulkan kemudian di telaah (Sugiyono, 2015 : 329). Di dalam dokumentasi ini digunakan dalam mendapatkan data tentang jasa pemasangan *eyelash extension* di Via Eyelash.

Penulis memilih metode pengembangan menggunakan rancangan Model *Waterfall*. Model *Waterfall* merupakan jenis model pengembangan secara sekuensial. Model ini memiliki sifat yang berurutan dan sistematis dalam membuat *software*. (Pressman, 2012 :

```
graph TD; A[Analisa] --> B[Desain]; B --> C[Pengkodean]; C --> D[Pengujian]; D --> E[Pemeliharaan];
```

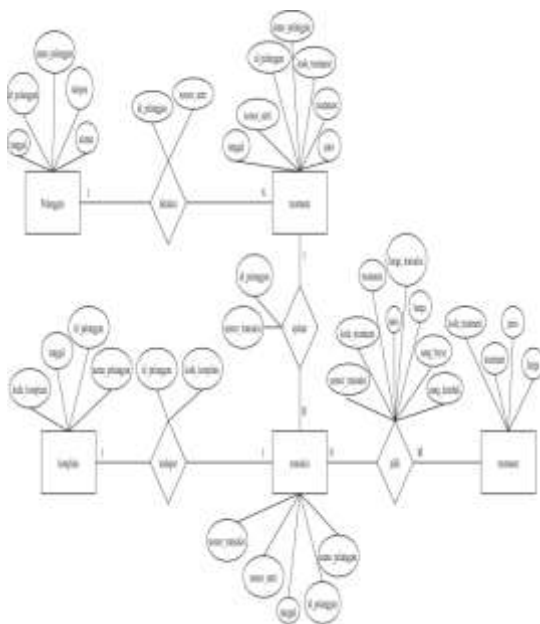
Diagram nol merupakan bagian diagram dari *data flow diagram* (DFD) yang berisikan proses-proses. Diagram nol menggambarkan secara semua dan menyeluruh mengenai sistem yang ditanganinya, pada diagram nol ini dapat memakai gambaran data *store* yang digunakan. (Masyhady, 2016).

[illegible]

Berdasarkan analisis masalah yang sudah dirinci, penulis memberikan solusi untuk alternatif penyelesaian masalah yang ada pada Via Eyelash menggunakan *data flow diagram* (DFD) adalah diagram yang menjelaskan tentang alur informasi dan transformasi yang digunakan menjadi data mengalir dari *input* dan *output*. (Rosa A.S M. Shalahuddin, 2016 : 70). DFD yang digunakan diantaranya adalah diagram konteks dan diagram nol. Untuk *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

Diagram Konteks adalah bagian dari salah satu level *Data Flow Diagram* (DFD) yang digunakan untuk menetapkan konteks dan batasan sistem dalam sebuah diagram. Diagram Konteks juga merupakan diagram yang memiliki suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sistem (Mail, 2020). Berikut ini adalah gambar diagram konteks yang digunakan Via Eyelash:

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram untuk mendesain konseptual dengan suatu *database* dengan mendeskripsikannya dari suatu model konseptual *database* secara relasi. ERD adalah gambaran yang saling terhubung antara satu data dengan data lainnya dan memiliki hubungan relasi (Yanto, 2016 : 32). Berikut gambar ERD yang digunakan pada Via Eyelash:



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas, penulis membuat perancangan sistem informasi keuangan untuk mempermudah dalam proses pengolahan data pada salon Via Eyelash. Berikut tampilan layar dari sistem yang sudah dibuat:



Gambar 5. Tampilan Layar Login

Pada tampilan *login* ini terdapat pada awal program yang nantinya akan digunakan untuk mengakses aplikasi keuangan. Menu *login*

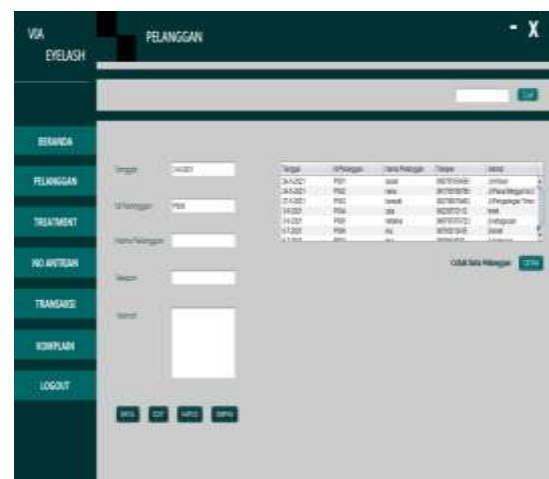
hanya bisa di akses *admin* saja, sehingga kerahasiaan dapat terjaga dengan baik.



Gambar 6. Tampilan Layar Beranda

Pada tampilan beranda ini, menampilkan beranda dan tampilan menu utama, di bagian sebelah kiri adalah menu yang nantinya akan mengakses ke bagian beranda, pelanggan, *treatment*, nomor antrian, transaksi, komplain dan *logout*. Selanjutnya untuk yang sebelah kanan adalah tampilan yang berisi *inputan* dan cetak laporan sesuai dengan menu yang dipilih.

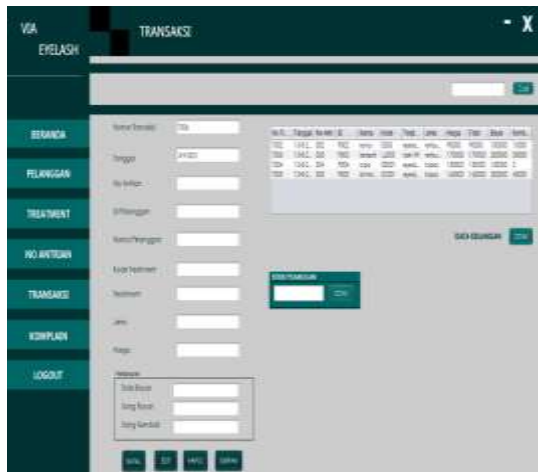
Rancang layar ini hanya bisa di akses bila sudah melewati proses *login* yang sebelumnya sudah berhasil dan tidak salah dalam memasukkan *username* atau *password* maka akan mengakses pada bagian beranda.



Gambar 7. Tampilan Layar Data Pelanggan

Pada tampilan data pelanggan ini berfungsi untuk menginput semua data pelanggan yang akan melakukan *treatment* di Via Eyelash. Digunakan untuk mendapatkan sebuah

informasi dan data diri pelanggan tentang nama pelanggan, nomor telepon, alamat pelanggan. Semua itu nanti akan digunakan sebagai data untuk laporan pelanggan yang akan diserahkan ke pemilik.



Gambar 8. Tampilan Layar Data Transaksi

Pada tampilan layar transaksi ini berfungsi untuk perhitungan pembayaran, dan total biaya yang akan dikeluarkan oleh pelanggan secara otomatis karena akan dihitung oleh sistem. Maka dengan hal ini diharapkan akan terjadinya berkurangnya kesalahan perhitungan keuangan. Hanya dengan menyebutkan nama atau id pelanggan yang melakukan *treatment* maka biaya akan keluar tanpa diketik secara manual kemudian total biaya akan keluar secara otomatis.



Gambar 9. Tampilan Laporan Data Keuangan

Form ini digunakan untuk melihat laporan data keuangan Via Eyelash. Dalam *form* ini ada tombol cetak yang nantinya akan diserahkan kepada pemilik. Dalam laporan

data keuangan ini terdapat logo, nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, tanggal pembuatan laporan dan nama dari pemilik usaha itu sendiri.

Laporan data keuangan ini nantinya akan disimpan oleh *admin* sebagai berkas laporan yang telah dikeluarkan. Laporan ini akan dicetak dua rangkap, untuk keperluan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan terselesainya perancangan dan implementasi Sistem Informasi keuangan pada salon Via Eyelash. Dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu, sistem informasi keuangan dibangun dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses memasukan data, pembaruan data, pengolahan data, membuat laporan dan penyimpanan data secara otomatis. Dengan menggunakan sistem ini, maka proses keuangan yang terjadi antara *admin* dengan pelanggan akan dapat terorganisir dengan baik. Saat memakai sistem ini, proses pendataan dan perhitungan keuangan dilakukan oleh *admin*. *Admin* akan melakukan perhitungan keseluruhan data keuangan Via Eyelash. Pendataan dan perhitungan keuangan akan lebih mudah, cepat dan mengurangi kesalahan perhitungan dan pendataan akibat *human error*.

Adapun saran untuk mengembangkan sistem yaitu, sebelum sistem yang baru digunakan diharapkan semua karyawan untuk mendapatkan penjelasan sistem ini sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam penggunaannya. Diharuskan adanya pelatihan karyawan dalam memakai sistem yang baru ini. Sistem Keuangan pada Salon Via Eyelash ini dapat dikembangkan kembali seiring terjadinya kebutuhan dan penambahan dalam bentuk fitur maupun penyimpanan data (*database*) diharapkan semua karyawan untuk mendapatkan penjelasan sistem ini sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam penggunaannya. Diharuskan adanya pelatihan karyawan dalam memakai sistem yang baru ini. Sistem Keuangan pada Salon Via Eyelash ini dapat dikembangkan kembali seiring terjadinya kebutuhan dan penambahan dalam bentuk fitur maupun penyimpanan data (*database*)

DAFTAR PUSTAKA

- Harismi, A. (2020). *Seputar Tanam Bulu Mata, Cermati Proses dan Risiko Efek Samping di Baliknyanya*. SehatQ. <https://www.sehatq.com/artikel/ingin-sulam-bulu-mata-pertimbangkan-risiko-ini-terlebih-dahulu>
- Iswandy, E. (2016). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penagihan Purchasing Order Customer Studi Kasus Pada Cv. Vertical Cipta Relasi Padang Dengan Metode Centralized Data Processing. *Jurnal Teknoif*, 4(2).
- Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. *Yogyakarta: Andi Off*.
- Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, A., & Wardoyo, R. (2012). Fuzzy multi-attribute decision making (fuzzy madm). *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 78–79.
- Mail. (2020). *Pengertian Diagram Konteks ,contoh, manfaat dan cara membuatnya*. AnakTik.Com. <https://anaktik.com/diagram-konteks/>
- Masyhady. (2016). *Pengertian DFD dan Contoh Diagram nya*. Waskhas. <http://www.waskhas.com/2016/05/pengertian-dfd-dan-contoh-diagram-nya.html#comments>
- Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*.
- Pressman. (2012). *Analisis dan Desain Sistem Informasi (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1*.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Berorientasi Objek*. Bandung: *Informatika*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: *Alfabeta*.
- Yanto, R. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish.